Microservices terbagi jadi 3 tipe :

1. stateless microservice

2. persistence microservice

3. aggregation microservice

------------------------------------

STATELESS MICROSERVICE

-biasanya tidak memiliki database -> bisa punya, tapi tidak wajib punya db

-digunakan untuk melakukan tugas sederhana -> tugas yg tidk terlalu kompleks

-bisa digunakan juga sbg utility untuk microserv lain -> utk kebutuhan sprti membantu service lain.

-tidak bergantung dgn microserv lain -> running secara independent karena tugas yg sederhana.

contohnya email service dan sms service.

--------------------------------------

PERSISTENCE MICROSERVICE

-biasanya memiliki database -> bertugas sbg master database yg mengolah data.

-Disebut master data microservice

-biasa digunakan untuk mengolah data di database (CRUD)

contoh persistence microserve

terdapat 3 ->

customer service untuk mengola data MySQL

product service untuk mengolah data PostgreSQL

order service untuk mengolah data mongodb

kebanyakan persistence microserv menggunakan db, bisa tidak pakai db yg penting tugas nya mengolah data dan punya data.

------------------------------------------

AGGREGATION MICROSERVICE

-tergantung dgn microservice lain

-biasanya igunakan sebgai pusat business logic aplikasi

-boleh memiliki database ataupun tidak

-tidak bisa berdiri sendiri

jika microservice lain mati, maka aggregation ini tidak optimal.

contohnya :

-cart service -> seperti shoping cart di ecomerse. Ketika kita melakukan pemesanan,maka perlu ngambil data ke produk service, jika melakukan order kan mengakses data ke order service.

-payment service -> akan mengambil data ke order service dan mengirim ke payment gateway.